

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah pada seorang wanita dimana dalam masa kehamilan terjadi perubahan fisiologi yang meliputi perubahan fisik, psikologis dan sosial. Kehamilan adalah keadaan mengandung embrio atau fetus di dalam tubuh setelah penyatuan sel telur dengan spermatozoa. Kehamilan dalam proses perubahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tubuh didalam rahim ibu, kehamilan adalah proses yang terjadi dari pembuahan sampai kelahiran. Proses ini dimulai dari sel telur yang dibuahi oleh sperma, lalu tertanam di dalam lapisan rahim, dan kemudian menjadi janin (Arum et al., 2021).

Jumlah ibu hamil di Nusa Tenggara Timur dalam dua tahun terakhir tercatat sekitar 5.324.562 jiwa. Profil Dinas kesehatan Provinsi NTT tahun 2020 menunjukkan bahwa pemerintah Provinsi NTT saat ini terus berupaya optimal untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) serta pencegahan dan penanganan stunting. Tahun 2020 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 149 kasus dan angka jumlah kematian ibu bayi baru lahir mencapai 744 kasus, sedangkan angka stunting mencapai 2,45 persen.

AKI di Indonesia pada tahun 2023 yaitu 189 (per 100.000 kelahiran hidup) AKB di Indonesia tahun 2023 yaitu 16,85 (per 1000 kelahiran hidup) (WHO In Indonesia, 2023). AKI Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), pada tahun 2023 yang dilaporkan berjumlah 135 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB berjumlah 1.046 per 1.000 sedangkan jumlah AKI di Kota Kupang pada tahun 2022 berjumlah 9 orang menurun pada tahun 2023 berjumlah 4 orang dan AKB pada tahun 2022 berjumlah 56 orang dan pada tahun 2023 menurun menjadi 38 orang.

Continuity of Care (CoC) adalah konsep integral dalam pelayanan kesehatan yang menekankan kelangsungan dan kesinambungan perawatan kepada klien sepanjang waktu. Pada prinsipnya memperlihatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada klien. Continuity of Care (CoC) ini sering disebut sebagai elemen mayor dalam kepuasan klien, oleh karena suatu proses yang menempatkan klien serta tim pemberi asuhan secara kooperatif mengarahkan pada tujuan yang akan dicapai yakni kualitas pelayanan (Freike et al., n.d.).

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.P di TPMB Elim Suek Tanggal 05 Maret sampai 06 Mei 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.P di TPMB Elim Suek periode 05 Maret S/D 06 Mei 2024

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan berdasarkan pendokumentasian Varney dan SOAP pada Ny. M.P di TPMB Elim Suek periode 05 Maret S/D 06 Mei 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. M.P dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. M.P dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M.P dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. M.P dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. M.P dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat aplikatif

- a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan bagi bidan dalam penyusunan kebijakan program pelayanan kebidanan di Klinik TPMB Elim Suek khususnya tentang pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Profesi

Sebagai kontribusi teoritis maupun praktis bagi organisasi profesi bidan dalam mendukung upaya aSebagai kontribusi teoritis maupun praktis bagi organisasi profesi bidan dalam mendukung upaya asuhan kebidanan yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik profesi bidan.suhan kebidanan yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik profesi bidan.

c. Klien dan masyarakat

Diharapkan klien maupun masyarakat dapat memahami asuhan yang diberikan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan.

d. Mahasiswi

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan asuhan kepada penulis dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB sebagai bahan literatur atau kepustakaan di perpustakaan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

E. Keaslian Penelitian

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah mahasiswi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang Sena Satriani Atalo, 2023 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.S di Puskesmas Oesao Periode 22 Januari S/D 15 April 2023" Laporan kasus ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. M.P, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga KB. Pendokumentasian dalam laporan kasus ini menggunakan metode manajemen 7 langkah Varney, yang meliputi pengumpulan data dasar, interpretasi data, identifikasi diagnosis atau masalah potensial, penentuan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, perencanaan asuhan yang komprehensif, pelaksanaan rencana asuhan, dan evaluasi hasil.

Perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya terletak pada aspek waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis lakukan berjudul

"Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny. M.P Usia Kehamilan 39 Minggu, Janin Tunggal Hidup, Letak Kepala Intra Uterin di Klinik Elim Suek, Periode 05 Maret hingga 06 Mei 2024," sedangkan studi kasus sebelumnya berjudul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.S di Puskesmas Eosao, Periode 20 Januari hingga 15 April 2023." Meskipun kedua studi kasus menggunakan metode 7 langkah Varney dan pencatatan perkembangan dengan metode SOAP, mereka dilakukan pada waktu, tempat, dan subjek yang berbeda.